

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat dikemukakan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis aksara Jawa peserta didik yang diajar menggunakan model *Numbered Head Together* dan peserta didik yang tidak diajar dengan model *Numbered Head Together* pada kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger Rejotangan Tulungagung. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata nilai *post test* kelas eksperimen sebesar 91,36. Sedangkan untuk kelas kontrol sebesar 85,97. Perbedaan signifikan ditunjukkan oleh nilai signifikansi pada uji *Independent Sample T-test* pada kolom *t-test for Equality of Means* yakni 0,003 pada taraf signifikansi 5% (0,05). Dengan 0,003 lebih kecil dari 0,05 ( $0,003 < 0,05$ ). Dan pada  $t_{hitung}$  sebesar 3,083 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,675 (dengan  $db = n - 2 = 51$ ) atau ( $3,083 > 1,675$ ).

Dengan adanya perbedaan kemampuan menulis aksara Jawa peserta didik, model *Numbered Head Together* berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menulis aksara Jawa. Selain itu, peserta didik menjadi lebih aktif dan lebih menghargai temannya, toleransi terhadap teman yang belum mampu memahami materi, dan saling membantu dalam memahami soal yang diberikan.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut.

### 1. Bagi Guru

Guru hendaknya memahami karakteristik masing-masing peserta didik sehingga dengan hal tersebut dapat segera memberikan tindakan yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran. Guru dapat berinovasi dan menambah pengetahuan dalam pelaksanaan pembelajaran dalam hal pemilihan model pembelajaran terkhusus pada model *Numbered Head Together* (NHT), metode dan media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.

### 2. Bagi Kepala Madrasah

Diharapkan dalam penerapan model pembelajaran dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran dalam rangka perbaikan dan inovasi yang dapat diterapkan di madrasah, terlebih pada model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar dapat mengembangkan pengetahuan penelitian yang terkait dengan model *Numbered Head Together* (NHT) dan hendaknya dapat menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik dan permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran dikelas.